

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
POLITEKNIK KESEHATAN JURUSAN KEBIDANAN
YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Disusun oleh:

Nova Retnawati
041 1409 023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
POLITEKNIK KESEHATAN JURUSAN KEBIDANAN
YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3282/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	13-3-2010
	TTD.



KARYA DESAIN

Disusun oleh:

Nova Retnawati
041 1409 023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
POLITEKNIK KESEHATAN JURUSAN KEBIDANAN
YOGYAKARTA**



KARYA DESAIN

Disusun oleh:

Nova Retnawati
041 1409 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2010

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR POLITEKNIK KESEHATAN JURUSAN KEBIDANAN YOGYAKARTA, diajukan oleh Nova Retnawati, NIM 041 1409 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 19 Januari 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I/Anggota



Dra. Suastiwi, M. Des.

NIP 19590802 198803 2 002

Pembimbing II/Anggota



Bambang Pramono, S.Sn.

NIP 19730830 200501 1 001

Cognate/Anggota



Drs. Ismael Setiawan, M. M.

NIP 19620528 199403 1 002

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn, MT.

NIP 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain /Anggota



Drs. Lasimar, M.Sn.

NIP 19570513 198803 1 001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.

NIP 19600408 198601 1 001

*Sekali seorang wanita hamil dan selanjutnya dia adalah seorang ibu,
seorang pendatang baru sebagai kumpulan anggota masyarakat
yang tersembunyi dan bertahan lama seperti juga waktu*

Dan....

*Tugas Akhir Karya Desain ini kupersembahkan untuk orang tuaku
dan seluruh keluargaku tercinta atas doa, dukungan, pengertian
dan kasih sayangnya...*

Seseorang yang selalu dihati...

*Semua yang percaya dan penuh harapan padaku...
Aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian...*

Terima Kasih...

Yang ku ingat.....

*Dia tidak pernah mengeluh, dia wanita yang tegar.
Dia bukan sosok pribadi yang suka berkeluh kesah,
dan mereka selalu berperilaku positif
(Clint Eastwood, Only For You Mothers)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas semua nikmat dan anugerah dari Allah SWT untuk semua ini, sebagai manusia tak seharusnya saya lupa untuk selalu bersyukur atas semua rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam untuk manusia terpuji pembawa rahmat bagi seluruh bumi, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yang hakiki bagi manusia dalam hidup ini.

Sebagai manusia biasa, tidak mungkin penulis bisa menyelesaikan karya desain ini tanpa bantuan dan dorongan dari orang-orang yang ada dalam lingkaran kehidupan penulis. Tak ada kata lain selain penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus atas semua bantuan yang telah dicurahkan dari berbagai pihak, khususnya kepada :

1. Ibu Dra. Suastiwi, M. Des. Selaku Pembimbing I yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membantu mengarahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. "...akhirnya, dapat senyuman juga dari bu Tiwi.....legaaaaa,,"
2. Bapak Bambang Pramono, S. Sn. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan yang lugas dan bersahabat. "...sabaranyaaaaa... matur thengkyuuuh, seeekali....."
3. Bapak Ismael Setiawan, M. M. selaku cognate atas bimbingan, masukan dan pengertiannya.
4. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M.T., Selaku Pembimbing I dan Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membantu mengarahkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., selaku Dosen Wali terima kasih atas arahan dan bantuannya selama studi.
9. Staff Pengajar Program Studi Desain Interior yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini.
10. Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan Yogyakarta yang telah member izin tempat untuk dijadikan sebagai obyek perancangan Tugas Akhir Karya Desain.
11. Kedua orang tuaku tercinta, tersayang, “the Best in the world.. beruntung sekali menjadi anakmu... You are my everything!!!” yang selalu sabar, mendoakan dan percaya padaku.
12. Seluruh Keluargaku; Kakak2’k (Mba Ipung ‘Pongge’, Mas Rudi ‘Kutilang ku bernyani..’, Rino ‘Ra cetho!! I’m lovin it”, Mas Udin, Mba’ Nuning ‘buat calon dede’ nya :... welcome to the jungle!!”, Aira ‘ si Nini Pelet, yang cerewet abissss!!!”), Adnan & Biru ‘My lovely’, Rya ‘Si menthel tenannn’, Mas Yudha & Mba Ita, Mas Haye ‘...atas arahan n smangatnya”, dan smua yang ta bias disebutkan.. Terima kasih atas doa, kasih sayang dukungan dan pengorbanan yang tak pernah berhenti kepada ku.. “yang selalu membuat diriku tak pernah menyesal menjadi bagian dari kalian ...”
13. Teman sejatiku...”Nopieh..”My Soulmate” ..oyo tidurrr teruss..”Hatcha...perjuangan masih puanjaaang, MIMPI-MIMPI terbentang di depan mata!!!!!!”
14. The best “BUKAN LABEL”; Ling2..jadiin yang Kau MAU, pertahankan!!!!, Nana”si Raja Bijak”, Sindu “anteng Menghanyutkan”, DP “gasssaaack tjah!!!”, Adhit ‘Patrick yang kuat, thanks beibsss..lope u pull”, Pu2t “semanatttt bro!!!”, Tino, Galih, Izza...”jangan menyerah!! “ge’ ndang rampung oyo mundur maneh... jadi penggembirane mandeg disik..kapan aku jadi TANTE??”, Arum, Yelika, Yayu, Nia, Pak Aris, Wulan, Fury, Ayu, ...berjuanglah terus jalan masih panjang...
15. Teman-teman TA, thank’s ya atas bantuannya..
16. Para penggembira SENI RUPA ’02, ’03, ’04...”-----Teman-teman ‘ANGKAT GUSI’ n ‘GOLF PUT”; Ipiq, Mas Iqro’, Ayah Ramdan, Dedi, Mas

Anto, Nath', Wilsa, Mas Didi, Ratih..., Anak2 Q+, 'Lentjang Kanan', 'Martogolek', 'Sanek', Mas Agus 'Baginda', Numan & d'Vita...makasih komputer'y n riwa-riwi nya yaaak...,dan Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberi semangat dan kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.

17. Mba Indri, Mba Lina, Mas Gun, Mas Aji,.....Terima kasih banyak atas bantuan, motivasi dan dukungannya selama ini.,

18. Bapaknya yang jauh disana... "thanks so much.. untuk 'ASIN ASEM MANIS' nya, 'NANO-NANO' nya muantaaaaabbh!!! Annjaaaaaaayy... love u so much!!!!

Semoga Allah SWT memberikan Balasan kebaikan kepada mereka semua dan semoga karya yang masih sederhana dan penuh dengan kekurangan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Desain Interior ISI Yogyakarta, Amin.

Yogyakarta, Januari 2010

Nova Retnawati

DAFTAR ISI

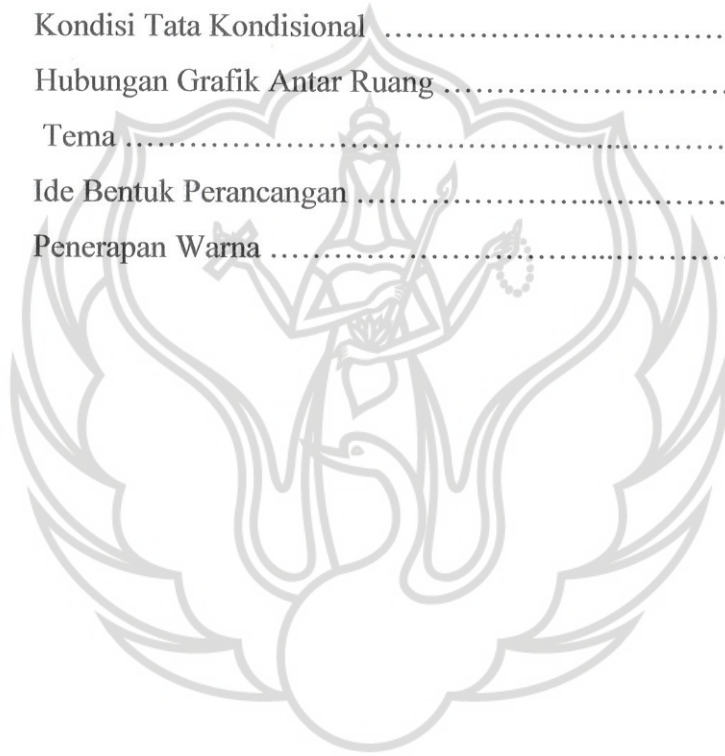
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	7
A. DESKRIPSI PROYEK	4
1. Tujuan Perancangan	4
2. Sasaran Perancangan	4
3. Keinginan Klien	5
4. Data Lapangan	5
a. Data Fisik	5
1) Identitas Bangunan	5
2) Bentuk Arsitektur Bangunan	5
3) Lokasi Proyek	6
b. Data Non Fisik	8
1) Nama Proyek	8

2) Status	8
3) Kepemilikan	8
4) Nama Sekolah	8
5) Alamat	8
6) Direktur	8
7) Sejarah Singkat	8
8) Visi dan Misi	9
9) Jam Kerja	10
10) Kegiatan Belajar Mengajar	10
11) Sistem Pendidikan	10
12) Pengalaman Belajar	11
11) Fasilitas Bangunan	11
5. Lingkup Desain	11
6. Sasaran Tugas	12
B. PROGRAM PERANCANGAN	13
1. Pola Pikir Perancangan	13
2. Data Literatur	14
a. Kampus	14
b. Paradigma Kebidanan	14
c. Pengertian Kantor	15
d. Lobby Kantor	16
e. Pengertian Ruang Kuliah	16
f. Ruang General Manager	18
g. Ruang Administrasi	18
h. Zoning	19
i. Organisasi Ruang	19
j. Sirkulasi	20
k. Tata Letak	21
l. Image	21
m. Perabot	22
n. Unsure Pembentuk Ruang	22

	o. Tata Kondisional	25
	p. Estetis dan Asesoris	28
	q. Warna	29
	r. Standar Sarana dan Prasarana	30
	C. ANALISIS RUANG	36
	1. Pemakai Ruang dan Sifat Ruang	36
	2. Pengguna dan Aktivasinya	37
	D. KEBUTUHAN RUANG	38
	E. ORGANISASI DAN HUBUNGAN RUANG	44
BAB III.	PERMASALAHAN PERANCANGAN.....	46
BAB IV.	KONSEP DESAIN	48
	A. CITRA RUANG	48
	B. KONSEP PERANCANGAN RUANG	58
BAB V.	PENUTUP	65
	A. KESIMPULAN	65
	B. SARAN	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	
	▪ RAB	
	▪ Lembar Asistensi	
	▪ Surat Perijinan	
	▪ Catalog Pameran	
	▪ Skema Bahan dan Warna	
	▪ Maket Studi	
	▪ Konsep Grafis	
	▪ Gambar Perspektif	
	▪ Gambar Kerja	

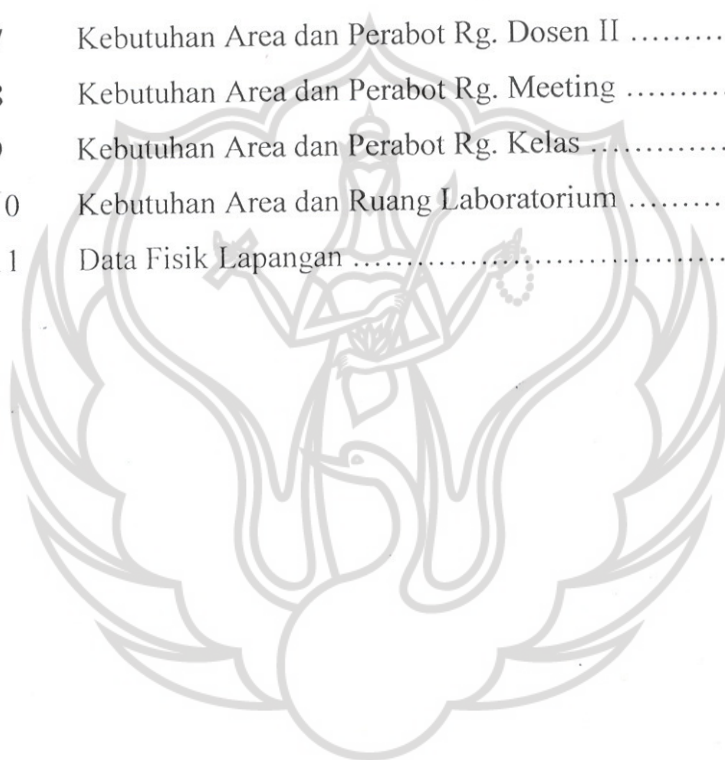
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Denah Lokasi Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan Yogyakarta	6
Gambar 1.2	Gedung Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan	6
Gambar 1.3	Denah Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan	7
Gambar 1.4	Kondisi Elemen Pembentuk Ruang	7
Gambar 1.5	Kondisi Tata Kondisional	8
Gambar 1.6	Hubungan Grafik Antar Ruang	45
Gambar 4.1	Tema	48
Gambar 4.2	Ide Bentuk Perancangan	49
Gambar 4.3	Penerapan Warna	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pemakai Ruang Data Lapangan	36
Tabel 2.2	Kebutuhan Area dan Perabot Lobby	38
Table 2.3	Kebutuhan Area dan Perabot Rg. Kepala Jurusan	39
Tabel 2.4	Kebutuhan Area dan Perabot Rg. Staff I	39
Tabel 2.5	Kebutuhan Area dan Perabot Rg. Staff II	39
Table 2.6	Kebutuhan Area dan Perabot Rg. Dosen I	39
Table 2.7	Kebutuhan Area dan Perabot Rg. Dosen II	40
Table 2.8	Kebutuhan Area dan Perabot Rg. Meeting	40
Table 2.9	Kebutuhan Area dan Perabot Rg. Kelas	40
Table 2.10	Kebutuhan Area dan Ruang Laboratorium	43
Table 2.11	Data Fisik Lapangan	44



ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan perguruan tinggi atau sekolah-sekolah kesehatan yang semakin banyak bermunculan, namun dari sekian banyak sekolah kesehatan terlihat bahwa proses pembelajarannya sering kali tidak efektif. Pemilihan metode belajar yang baik dan fisik interior dalam ruang-ruang belajar yang mendukung aktivitas belajar, menentukan berhasil tidaknya sebuah pembelajaran. Demikian juga dengan suasana ruang, bentuk, dan penataan ruang akan mempengaruhi perilaku dan psikologi penggunanya. Terutama yang berhubungan dengan paradigm kebidanan yang merupakan suatu cara pandang bidan dalam memberikan pelayanan. Keberhasilan pelayanan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan cara pandang bidan dalam kaitan atau hubungan timbale balik antara manusia atau perempuan dengan lingkungan, perilaku, pelayanan kebidanan dan keturunan. Sekolah kebidanan sebagai tempat aktivitas belajar mengajar dengan metode belajar teori dan praktek dalam pelayanan seperti persalinan.

Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan Yogyakarta sebagaimana bangunan-bangunan colonial lainnya yang terkesan kuno dan bentuk yang kaku sehingga memperlihatkan kesan yang kusam. Perencanaan dan perancangan interior dengan suasana "Fresh Energic" yang modern dibalut dengan warna-warna colonial yang segar dan menyenangkan diharapkan mampu memotivasi penggunanya. Menciptakan suatu lingkungan belajar yang efektif mampu memberikan spirit bagi sekolah dan penyediaan fasilitas sekolah yang modern dan berstandar untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitasnya di bidang kebidanan.

Kata Kunci: Fresh Energic, Sekolah Kebidanan.

BAB I PENDAHULUAN



A. JUDUL

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR POLITEKNIK
KESEHATAN JURUSAN KEBIDANAN YOGYAKARTA

B. LATAR BELAKANG

Kota Yogyakarta adalah kota yang mempunyai kekhasan tersendiri baik dari segi makanan, bangunan-bangunan tua peninggalan Belanda dan sejarah kotanya. Yogyakarta merupakan kota kecil yang dikenal sebagai Kota Pelajar, karena banyaknya sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Kampus merupakan daerah bangunan lingkungan bangunan-bangunan utama universitas, akademik atau perguruan tinggi seluruh kegiatan berlangsung untuk menampung berbagai kegiatan di dalamnya banyak warga masyarakat terdiri atas tiga kelompok fungsional, yaitu kelompok pengajar atau pendidik (staf edukatif), kelompok pelajar atau anak didik (mahasiswa), dan kelompok tenaga non edukatif. Masing-masing kelompok mempunyai tugas sendiri-sendiri, namun mereka harus bekerja sama selaku komponen masyarakat perguruan tinggi.

Politeknik Kesehatan Yogyakarta adalah salah satu instansi pendidikan pemerintah Dinas Kesehatan yang berada di Yogyakarta. Politeknik ini merupakan peleburan dari beberapa Politeknik Kesehatan Yogyakarta yang terdiri dari enam lembaga pendidikan bidang kesehatan. Keenamnya: Akademi Analisis Kesehatan (AAK), Akademi Kebidanan (AKBID), Akademi Kesehatan Gigi (AKG), Akademi Gizi (AKZI), Akademi Keperawatan (AKPER), dan Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL). Meskipun dipayungi oleh Politeknik Kesehatan, namun ke enam lembaga pendidikan tersebut berbeda, seperti Jurusan Kebidanan yang menerapkan paradigma kebidanan. Perbedaan tersebut tidak hanya bisa

dilihat dari kegiatan tetapi juga bisa dilihat dari *facade* dan fasilitas bangunannya sendiri. Bentuk arsitektur sekolah kebidanan ini merupakan salah satu *heritage* bangunan kolonial yang harus dilestarikan. Karakteristik bangunan yang kaku dan terkesan kuno.

Paradigma kebidanan sendiri merupakan suatu cara pandang bidan dalam memberikan pelayanan. Keberhasilan pelayanan tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan cara pandang bidan dalam kaitan atau hubungan timbal balik antara manusia/perempuan dengan lingkungan, perilaku, pelayanan kebidanan dan keturunan. Jurusan Kebidanan sebagai tempat aktivitas belajar mengajar dengan metode belajar teori dan praktek dalam pelayanan kebidanan seperti persalinan.

Menurut Joyce dan Weil, dalam Soekanto (1997: 5), hakikat belajar adalah membentuk mahasiswa memperoleh informasi, nilai, cara berfikir, ketrampilan dan ide sebagai sarana untuk mengekspresikan diri termasuk juga cara-cara belajar. Akhir dari proses belajar mengajar menghasilkan mahasiswa berkemampuan tinggi yang dapat belajar lebih mudah dan lebih efektif di masa yang akan datang.

Seiring dengan perkembangan perguruan tinggi atau sekolah-sekolah kesehatan yang semakin banyak namun dari sekian banyak sekolah kesehatan terlihat bahwa proses pembelajarannya seringkali tidak efektif. Pemilihan metode belajar yang baik dan fisik interior dalam ruang-ruang belajar yang mendukung aktivitas belajar, menentukan berhasil tidaknya sebuah pembelajaran. Demikian juga dengan suasana ruang, bentuk, dan penataan ruang akan mempengaruhi perilaku dan psikologi penggunanya.

Sekolah Kebidanan ini sebagaimana bangunan-bangunan kolonial lainnya yang terkesan kuno dan kaku sehingga memperlihatkan kesan yang kusam. Diharapkan dengan adanya perancangan interior pada bangunan sekolah ini akan memperlihatkan kesan yang modern dan segar pada pemakainya dan masyarakat yang datang ke sekolah ini.

Dari latar belakang tersebut, berdasarkan aktivitas belajar dengan metode belajar praktek dan teori dapat membentuk suasana ruang yang sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan ruang meliputi bentuk lantai, warna lantai, warna dinding,

ukuran ruang, bentuk perabot, bentuk plafon, bentuk dinding, zona dan sirkulasi, serta mempertimbangkan façade bangunannya sendiri terutama pada bentuk dan warna sehingga menghasilkan satu kesatuan dan respon yang baik pada penggunaanya.

